TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

IMPLEMENTASI METODE THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS VI SDN 03 MASBAGIK SELATAN PADA SEMESTER I

Parhiah
SD Negeri 3 Masbagik Selatan
Parhiah.sd3@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the implementation of the Think Pair Share (TPS) method in improving science learning outcomes in class VI students of SDN 03 Masbagik Selatan in the first semester of the 2019/2020 school year. The method of collecting data used in this research is the method of observation and tests. The results of the research show that the implementation of the Think, Pair, Share (TPS) method can improve students' science learning outcomes. This can be seen from the increase in the average value of student activities in each cycle. In the first cycle, the average score of students is 75 and classical completeness is 67%. In cycle II, the average value of student activity is 84 and classical completeness is 95%, so the Thin, Pair, Share method can improve science learning outcomes for sixth grade students at SDN 03 Masbagik Selatan in the first semester of the 2019/2020 school year.

Keywords: *Implementation, Think Pair Share (TPS), Learning Outcomes*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode Think Pair Share (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SDN 03 Masbagik Selatan pada semester I tahun pelajaran 2019/2020. Metode dalam pegumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan tes. Hasil penelitan menunujukkan bahwa implemetasi metpde Think, Pair, Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai aktivitas siswa pada tiap siklusnya. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa sebesar 75 dan ketuntasan klasikal sebesar 67%. Pada siklis II, nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 84 dan ketuntasan klasikal sebesar 95%, sehingga metode Thin, Pair, Share dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 03 Masbagik Selatan pada semester I tahun pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Implementasi, Think Pair Share (TPS), Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Menurut temuan Depdiknas (2007), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan pelaksanaan standar isi mata pelajaran IPA. Sumber belajar IPA haruslah selalu berkembang sesuai dengan zaman, karena IPA merupakan ilmu pengetahuan yang dinamis. Guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode yang mengaktifkan guru, pembelajaran yang dilakukan guru kurang kreatif dan efektif, lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang mengoptimalkan media pembelajaran. Sehingga siswa kurang kreatif dalam pembelajaran.

Oleh sebab itu diperlukan metode yang bisa memberikan stimulan untuk mengoptimalkan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, salah satu metode yang digunakan adalah metode *Think Pair Share (TPS).* Menurut Trianto (2007) *Think Pair Share* atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Trianto (2007) menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu.

Dalam pelaksanaan Metode *Think Pair Share* (TPS) dibutuhkan kemauan dan kemampuan serta kreatifitas guru dalam mengelola lingkungan kelas. Sehingga dengan menggunakan metode ini guru bukannya bertambah pasif, tapi harus menjadi lebih aktif terutama saat menyusun rencana pembelajaran secara matang, pengaturan kelas saat pelaksanaan, dan membuat tugas untuk dikerjakan siswa bersama kelompok. Dari uraian diatas maka peneliti mempunyai ide dan tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Metode *Think Pair Share (Tps)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VI di SDN 03 Masbagik Selatan Pada Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Bulan Juli sampai dengan September 2019 pada siswa kelas VI Tahun Pelajaran 2019/2020 SDN 03 Masbagik Selatan.

Metode Pengumpulan Data

1. **Instrumen penelitian**

   Suharsimi Arikunto (2006:160) menerangkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

   a. Lembar Observasi

   Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

   b. Tes evaluasi pada setiap siklus

   Tes ini diberikan untuk memperoleh data tentang prestasi akademik setiap siklus. Tes ini memuat tentang materi yang sudah dibahas pada saat proses pembelajaran berlangsung yang minimal 2 kali pertemuan dan akan diberikan pada akhir tiap siklus, kemudian dianalisis secara kuantitatif.

2. **Sumber Data**

   Sumber data penelitian ini berasal dari peneliti, observer, dan siswa kelas VI semester I SDN 03 Masbagik Selatan.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes evaluasi pada setiap siklus.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui aktivitas dalam pembelajaran, maka data hasil observasi yang berupa skor diolah dengan rumus

$$A = \frac{\sum X}{nxi}$$

Keterangan :

A = Skor rata-rata aktivitas belajar siswa

$\sum X$ = Jumlah skor perolehan aktivitas belajar seluruhnya

n = Banyaknya item

i = banyaknya tingkatan skor

Untuk menilai kategori aktivitas siswa, ditentukan terlebih dahulu M_i dan SD_i dengan rumus sebagai berikut (Nurkencana, 1990:100)

$$M_i = \frac{1}{2} \times (\text{Skor max} + \text{Skor min})$$

$$SD_i = \frac{1}{3} M_i$$

Keterangan :

M_i = Mean ideal

SD_i = Standar Deviasi ideal

Tabel 1. Pedoman skor standar aktivitas belajar siswa

Interval	Kategori
$AS \geq M_i + 1{,}5\ SD_i$	Sangat Aktif
$M_i + 0{,}5\ SD_i \leq AS < M_i + 1{,}5 SD_i$	Aktif
$M_i - 0{,}5\ SD_i \leq AS < M_i + 0{,}5 SD_i$	Cukup Aktif
$M_i - 1{,}5\ SD_i \leq AS < M_i - 0{,}5 SD_i$	Kurang Aktif
$AS < M_i - 1{,}5\ SD_i$	Sangat Kurang Aktif

(Nurkancana,1990:103) Evaluasi Hasil Belajar. Surabaya: Usaha Nasional.

Keterangan : AS = Aktivitas Siswa

Berdasarkan skor yang telah ditentukan, yaitu : skor tertinggi = 5 dan skor terendah = 1, maka :

$$M_i = \frac{1}{2} \times (5+1) \qquad \text{dan} \qquad SD_i = \frac{1}{3} \times M_i$$

$$= \frac{1}{2} \times 6 \qquad = \frac{1}{3} \times 3$$

$$= 3 \qquad = 1$$

Selanjutnya diperoleh kriteria aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman kriteria aktivitas belajar siswa

Nilai	Kategori
AS $\geq$ 4,5	Sangat Aktif
3,5 $\leq$ AS < 4,5	Aktif
2,5 $\leq$ AS < 3,5	Cukup Aktif
1,5 $\leq$ AS < 2,5	Kurang Aktif
AS < 1,5	Sangat Kurang Aktif

Keterangan : AS = Aktivitas Siswa

Indikator Keberhasilan

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah pencapaian prestasi dan aktivitas belajar siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individu

   Setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai $\geq$ 70.

b. Ketuntasan Klasikal

   Ketuntasan hasil belajar secara klasikal diperoleh apabila $\geq$ 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai $\geq$ 70.

c. Keberhasilan penelitian ini dari segi aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil apabila tingkat aktivitasnya minimal berkategori cukup aktif yakni berada pada interval 2,5 $\leq$ Aktivitas Siswa < 3,5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa setelah dianalisa diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor yang tampak						Σ Skor aktivitas	Rata-rata Aktivitas	Kategori
	1	2	3	4	5	6			
Pertama	4,7	3,7	3,7	3,3	3,7	4	22,1	3,8	Aktif
Kedua	5	4,3	4,3	4,3	4,3	4	26,2	4,4	Aktif

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa meningkat, pada siklus II pertemuan 1 diperoleh rata-rata sebesar 3.8 dengan kategori Aktif dan pertemuan 2 diperoleh rata-rata sebesar 4.4 kategori Aktif.

Data tentang evaluasi hasil belajar siswa pada siklus II berdasarkan hasil evaluasi setelah dianalisis diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	Skor	Nilai	Tuntas(T)/Tidak Tuntas(TT) (KKM=70)
1.	ABDUL GANI	L	16	80	T
2.	AFROZZY BAWAZIR	L	17	85	T
3.	AHMAT SAOQY AKBAR	L	15	75	T
4.	AKMA'UH ZAHRO AS	P	16	80	T
5.	ALIF HIDAYAT	L	15	75	T

6.	ANGGITA SETYANINGTYAS	P	20	100	T
7.	ARLA MAS PRATAMA	L	18	90	T
8.	ATQIA AYUDA	P	16	80	T
9.	AUGIS NAVISYA AZZAHRA	P	20	100	T
10.	AYU FAERUZ ROZILINA	P	19	95	T
11.	AYU SELPIA	P	16	80	T
12.	BQ. NAADIA A.P	P	19	95	T
13.	DEA AYUNISA	P	16	80	T
14.	DHIYA AHMAD DARIYAN	L	17	85	T
15.	FARHAH KAMILATUN NUHA	P	18	90	T
16.	GHATA OKTAVIO	L	14	70	T
17.	GIAN INDIRA FIRDAUS	L	20	100	T
18.	GIAN PUTRI LESTARI	P	20	100	T
19.	HANIYA ULFA	P	14	70	T
20.	RENO MALIK RAMADANI	P	15	75	T
21	TAOFIK HIDAYATULLAH	L	12	60	TT
Jumlah Nilai Seluruhnya		**1765**			
Nilai Rata-rata		**84**			
Jumlah Siswa Yang Tuntas		**20**			
Persentase Ketuntasan Klasikal		**95**			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar secara klasikal yang dicapai sebesar 95% dengan nilai rata-rata sebesar 84. Hasil ini sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan analisis hasil observasi pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas secara klasikal sebesar 95% berarti SUDAH memenuhi standar ketuntasan klasikal

yang ditentukan. Oleh karena itu peneliti menghentikan penelitian ke siklus berikutnya sesuai perencanaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpilkan bahwa implemetasi metpde *Think, Pair, Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai aktivitas siswa pada tiap siklusnya. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa sebesar 75 dan ketuntasan klasikal sebesar 67%. Pada siklis II, nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 84 dan ketuntasan klasikal sebesar 95%, sehingga metode Think Pair Share dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 03 Masbagik Selatan pada semester I tahun pelajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyanti, S. (2015). *Pengaruh Aktivitas Terhadap Hasil Belajar IPA dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Inkuiri Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN).

Fahrozi, Marwan. 2018. Penerapan Metode *Think Pair Share* (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipakelas Vi Di Mi Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung. Skripsi. Fakultas Tarbiah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung.

Permatasari, Shella. 2014. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil belajar IPA. Journal Of Elementary Education 3(1).

Pernana, Azis. 2015. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn Dengan Menggunakan Model *Teams Games Tournaments* (Tgt) Berbantu Media Audiovisual Pada Siswa Kelas Iva Sdn Wates 01 Semarang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Rusman, R. (2014). Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think-Pairs Share (TPS). *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, *3*(1), 67-79.

Sudana, I. P. A., & Wesnawa, I. G. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *1*(1), 1-8.

Surayya, L., Subagia, I. W., Tika, I. N., & Si, M. (2014). Pengaruh model pembelajaran think pair share terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, *4*(1).

Triyanto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik: Konsep, Landasan, Teristik-Praktis dan Implementasinya. Jakarta: Prestasi Pustaka.